

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN PRESTASI SISWA  
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN BERORIENTASI  
AKTIVITAS SISWA (PBAS) SUB POKOK BAHASAN JAMUR  
PADA SISWA KELAS X MA MA'ARIF BOROBUDUR**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu**

**OLEH:**

**SRI IRNIYATI**

**03450451**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2008**



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal :  
Lamp :

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sri Irniyati  
NIM : 03450451  
Jurusan : Pendidikan Biologi  
Judul : Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) Sub Pokok Jamur Pada Siswa MA Ma'arif Borobudur

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Biologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 21 Januari 2008

Pembimbing,

Drs. Satino, M.Si.  
NIP. 206 568



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/790/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Peningkatan Motivasi dan Prestasi Siswa melalui Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) Sub Pokok Bahasan Jamur Pada Siswa Kelas X MA Ma'arif Borobudur.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Sri Irmayati

NIM : 0345 0451


Telah dimunaqasyahkan pada : 25 Maret 2008

Nilai Munaqasyah : B +


Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

  
Drs. Safino, M.Si  
NIP. 132206568

Penguji I

  
Drs. H. Suhardi, M.Pd  
NIP. 130530812

Penguji II

  
Abdul Rozak Chasani, M.Si  
NIP. 132230866

ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 29 April 2008

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Sains dan Teknologi

Dekan



## MOTTO

**Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan**

(Alam Nasyroh (94): 6)

*Penderitaan Yang Dijalani  
Dengan Kesabaran Dan Kejujuran,  
ibarat Api Yang Jatuh Pada Besi  
Yang Akan Membuatnya Lebih Indah Dan Kuat*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Dengan kedalaman rasa syukur kehadirat-Nya*

*Kupersembahkan sepucuk asa ini :*

*Untukmu Ayahanda, Ibunda tercinta dan Keluargaku*

*Dari curahan cinta kasihmu,*

*Ada dan tiada dirimu kau selalu ada dihatiku,*

*Almamaterku UIN Sunan Kalijaga,*

*Seseorang “terkasih”*

*Yang selalu menemaniku baik suka maupun duka.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Peningkatan Motivasi dan Prestasi Siswa Melalui Strategi Pembelajaran  
Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) Sub Pokok Bahasan Jamur pada Siswa  
Kelas X Ma Ma'arif Borobudur**

**Sri Irniyati**  
**03450451**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi dan prestasi siswa pada mata pelajaran biologi dengan melibatkan siswa dalam melakukan demonstrasi pembuatan jamur kayu dan mengetahui tanggapan siswa kelas X MA Ma'arif Borobudur Kabupaten Magelang tahun ajaran 2007/2008 terhadap strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS).

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang berpedoman pada rancangan model siklus dari Kemmis dan Taggart (1988) melalui empat tahapan, yakni (1) perencanaan (2) pelaksanaan tindakan (3) observasi (4) refleksi. Serta menggunakan pretes dan postes, dan angket. Objek penelitian adalah siswa kelas X MA Ma'arif Borobudur yang terdiri dari 37 siswa.

Hasil analisis menunjukkan bahwa tindakan yang melibatkan siswa dalam melakukan demonstrasi pembuatan jamur kayu berhasil mewujudkan tujuan penelitian. Keberhasilan yang dicapai antara lain peningkatan motivasi belajar biologi siswa yang didapat dari pengisian angket motivasi siswa oleh siswa dan dari pengamatan observer. Berdasarkan hasil angket didapatkan hasil pada siklus I motivasi pada kategori rendah sebesar 0% sedang sebesar 11,40% dan tinggi sebesar 54,30% sedangkan pada siklus II motivasi belajar siswa lebih besar dari siklus I. Pretes sebesar 47,30% mengalami peningkatan 8,10% dari postes nilainya sebesar 55,40% sedangkan pada siklus II prestasi belajar mengalami peningkatan sebesar 14,40% pretes sebesar 52% menjadi 66,40% pada pos tes. Hal ini berarti prestasi belajar biologi siswa pada siklus II mengalami peningkatan rata-rata 11% dari siklus I.

Kata kunci : prestasi, motivasi, Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS), Jamur.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, tuhan semesta alam. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurah pada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan seluruh pengikutnya.

Setelah melalui proses panjang, akhirnya Skripsi yang berjudul “Peningkatan Motivasi dan Prestasi Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) Sub Pokok Bahasan Jamur Pada Siswa MA Ma’arif Borobudur” dapat terselesaikan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Sain dan teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat dan salam senantiasa teriring keharibaan baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya, amin.

Dengan terselesaikannya skripsi ini, penyusun mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu, karena tanpa bantuan dan kerjasama, mustahil skripsi ini akan dapat terselesaikan.

Beliau adalah:

1. Bapak Dekan, selaku Dekan Fakultas San dan teknologi UIN Sunan Kalijaga.
2. Arifah khusnuryani Msi, selaku Ketua Prodi Jurusan Pendidikan Biologi.

3. Drs. Satino, M.Si, selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan sekaligus semangat penyusun dalam menyelesaikan tugas ini.
4. Segenap Dosen dan Karyawan di Fakultas Sain dan teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Kepada Kakakku tercinta Risyanto, S.Ag., M.Ag, Mbak Ikha dan Keluarga, terimakasih atas bantuannya.
6. Kepada semua teman-temanku Hani, Yeni, Nisa, Uji, Umi, Dian, Hafid, Dita, Inung yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada penyusun dan semuanya yang tidak mungkin penyusun sebutkan satu persatu.

Tak ada sepatah katapun yang dapat penyusun sampaikan kecuali terimakasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah memberikan balasan yang setimpal. Penyusun menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penyusun berharap bahwa ketidaksempurnaan ini menjadi sumber inspirasi bagi penyusun secara pribadi untuk mengembangkan diri. Dan hanya kepada Allah jualah kebenaran itu ditambatkan. Semoga kita senantiasa mendapat hidayah-Nya. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 Shafar 1428  
19 Februari 2008

Sri Irniyati

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
 <b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Batasan Operasional .....	10
 <b>BAB II   TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teoritik .....	11
1. Kajian Pendidikan .....	11
2. Kajian Keilmuan .....	27
B. Kerangka Berfikir .....	33
C. Perumusan Hipotesis.....	35

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu Dan Tempat Penelitian .....	36
B. Subjek Penelitian.....	36
C. Variabel Penelitian .....	36
D. Desain Penelitian.....	36
E. Instrumen Penelitian .....	39
F. Uji Instrumen Penelitian .....	39
G. Teknik Pengumpulan Data .....	41
H. Teknik Analisis Data.....	43

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil .....	44
1. Observasi awal dan setting penelitian.....	44
2. Perencanaan Penelitian Tindakan .....	45
3. Implementasi Tindakan.....	45
B. Pembahasan.....	58

### **BAB V PENUTUP.....**

A. Simpulan.....	68
B. Implikasi.....	69
C. Saran-saran .....	70

### **DAFTAR PUSTAKA .....**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Analisis Situasi**

Sejalan dengan era globalisasi yang menuntut adanya penyesuaian bagi setiap insan untuk dapat bertahan hidup diperlukan kinerja pendidikan yang profesional dan bermutu tinggi. Mutu pendidikan yang dimaksud sangat diperlukan untuk terciptanya manusia yang cerdas dan peka terhadap setiap perubahan dan perkembangan zaman dengan berbagai aspek kehidupan yang menyertainya.<sup>1</sup>

Cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan itu adalah melalui pendidikan. Pendidikan menurut Undang-undang no.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.<sup>2</sup> Proses pendidikan tidak dapat terlepas dari kegiatan belajar dan mengajar. Belajar mengajar adalah sebuah interaksi yang bernilai normatif

---

<sup>1</sup> Dr. E. Mulyasa, M.Pd., *Menjadi Guru Profesional*, (Badung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 11.

<sup>2</sup> Dr. Wina Sanjaya, M.Pd., *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hlm. 2.

secara lebih jelasnya belajar mengajar adalah suatu proses yang dilakukan dengan sadar dan bertujuan.<sup>3</sup>

Proses belajar mengajar harus dapat dipertanggungjawabkan sebagai proses perkembangan jangka panjang, dapat mudah dilihat dengan jelas disini peran seorang guru sangat diperlukan. Dalam interaksi edukatif unsur guru dan anak didik harus aktif, tidak mungkin terjadi proses interaksi edukatif bila hanya satu unsur yang aktif. Aktif dalam arti sikap, mental, dan perbuatan.<sup>4</sup>

Banyak diantara siswa berpendapat bahwa belajar biologi membosankan, karena pelajaran biologi merupakan pelajaran hafalan pendapat itu tentu saja tidak selalu benar, Biologi adalah ilmu pengetahuan Alam yang perlu dipelajari dan dipraktekkan secara langsung. Guru harus menyadari dan menyadarkan para siswa, kedudukan ilmu Biologi sebagai ilmu yang diperlukan bagi profesionalisme di Indonesia yang bersifat agraris.

Penelitian ini akan dilaksanakan disekolah MA Ma'arif Borobudur Kabupaten Magelang. Sekolah ini dibuka pada tahun 1990 yang beralamat di jalan Syailendra Raya Borobudur kabupaten Magelang dengan status sekolah swasta, rencana penerimaan siswa baru pada tahun ajaran 2007/2008 adalah 80 siswa namun siswa baru yang mendaftar hanya 51 siswa dan sampai pelaksanaan pembelajaran hanya terdapat 37 siswa dalam 1 kelas, dengan rata-rata nilai UAN dari siswa baru yang diterima adalah 6,95.

---

<sup>3</sup> Drs. Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 3-4.

<sup>4</sup> *Ibid.*

MA Ma'arif Borobudur Kabupaten Magelang memiliki beberapa permasalahan, diantaranya minimnya minat siswa lulusan MTs/SLTP yang memilih melanjutkan ke MA Ma'arif Borobudur sehingga sekolah tersebut hanya memiliki 1 kelas disetiap angkatan baik kelas 1, kelas 2 dan kelas 3. Hal ini sangat berbeda dengan sekolah lain yang sederajat di wilayah kecamatan Borobudur.

Terdapat 40 peserta Ujian Akhir Nasional tahun 2006 yang terdiri dari 21 siswa jurusan IPS dan 19 siswa jurusan IPA Ma'arif Borobudur meluluskan jurusan IPA 6 siswa dan jurusan IPS 13 siswa dengan nilai rata-rata 5,16 untuk jurusan IPA. Nilai ini masih sangat rendah jika dibandingkan dengan sekolah lain. Hal tersebut bersumber pada masalah lemahnya proses pembelajaran di sekolah MA Ma'arif Borobudur serta kurangnya pemanfaatan sumber belajar yang ada dilingkungan sekolah untuk menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar khususnya program IPA. Hal ini berakibat pada kurangnya kemampuan siswa untuk menangkap ilmu yang telah disampaikan oleh para guru, siswa tidak dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga output atau siswa lulusan dari sekolah tersebut kalah bersaing dengan siswa lulusan sekolah lain. Dalam rangka memperbaiki kualitas proses pembelajaran maka dilaksanakan tindakan melalui strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS).

Secara umum masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir, sehingga proses pembelajaran di kelas hanya diarahkan untuk menghafal informasi-informasi

ilmu, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari, akibatnya ketika anak didik lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis dan miskin aplikasi.

Faktor guru juga sangat menentukan, guru merupakan komponen penting pembelajaran yang sangat berperan langsung dalam proses pendidikan, keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memerankan fungsinya baik sebagai pemimpin, fasilitator, dinamisor maupun sebagai pelayan akademis.<sup>5</sup>

Guru harus memahami hakekat dari materi pembelajaran yang diajarkan untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan siswa sebagai upaya peningkatan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

Belajar biologi juga sebagai bentuk rasa syukur hamba kepada Tuhan-Nya (Allah), merenungi keindahan alam ciptaan-Nya serta mengagungkan kebesaran dan kekuasaan-Nya. Di mana segala sesuatu yang Dia ciptakan itu memberi manfaat. Hal tersebut sesuai dengan firman-Nya Q.S. (2):

ربنا ما خلقت هذا باطلا

Artinya: “Ya Tuhan kami, tidaklah engkau ciptakan semua ini dengan sia-sia.”

---

<sup>5</sup> Das Salirawati, *Pendidikan Sains dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (Kurikulum 2004)*, makalah disampaikan pada guru MA se-DIY sebagai pendamping acara lomba cerdas cermat mipa tingkat MA se-DIY di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 03 April 2004, hlm. 5.

Biologi merupakan salah satu cabang ilmu sains yang mempelajari tentang seluk beluk makhluk hidup. objek pembelajaran biologi meliputi seluruh organisme *uniseluler* sampai organisme *multiseluler* seluruh organisme *prokariotik* dan *eukariotik*. Proses pembelajaran biologi tidak harus selalu dengan membaca dan menghafal, tidak pula sekedar interaksi komunikasi dan materi dari guru kepada siswa, tetapi pembelajaran biologi harus dapat menciptakan interaksi langsung antara siswa dengan objek belajar yang dipelajari. Dijelaskan dalam standar kompetensi Biologi bahwa pendidikan biologi menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung yang berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami objek pembelajaran biologi. Siswa perlu dibantu untuk mengembangkan sejumlah ketrampilan proses supaya mereka mampu menjelajahi dan memahami dirinya sendiri serta alam sekitar dan mampu mempelajari objek-objek biologi secara jelas dan nyata (kongkret).<sup>6</sup>

Salah satu pokok bahasan yang dipelajari dikelas X MA /SLTA adalah jamur. Selama ini pembelajaran pada sub pokok ini hanya menggunakan metode ceramah, guru belum banyak memanfaatkan variasi metode, media, maupun sumber belajar dalam upaya meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa. Menyikapi hal tersebut guru harus pandai dalam memilih strategi pembelajaran, media, dan sumber belajar secara arif dan bijaksana yang harus disesuaikan dengan tujuan, keadaan siswa, keefektifan dan

---

<sup>6</sup> Depdiknas, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Biologi SMA/MA*, (Jakarta: Depdiknas, 2003), hlm. 1-2

keefisienanya. Sehubungan dengan hal ini pentingnya media dalam proses pembelajaran, Yusuf Hadi Miarso yang mengatakan :

Bahwa dengan makin bertambahnya isi pengetahuan yang harus diberikan (ditransfer oleh guru ke siswa, dibarengi dengan jumlah siswa yang terus bertambah, bertambahnya tugas-tugas guru baik karena alasan –alasan sosial, keluarga, dan ekonomi maka harus ada jalan keluarnya, salah satunya dengan penggunaan media pendidikan dalam proses pengajaran.

Pembelajaran pada materi pokok jamur dengan metode karya wisata ke tempat pembuatan jamur yang dilakukan siswa sendiri, mengajak siswa lebih mengenal objek biologi secara langsung dan belajar melakukan eksperimen. Pembelajaran menggunakan bahan dari alam sebagai media lebih memotivasi siswa untuk mencintai lingkungan.

Pemanfaatan lingkungan dimaksudkan untuk memudahkan dan membantu proses pembelajaran dan menjadikannya sarana dalam mencari ridha Allah, karena pada hakekatnya setiap segala sesuatu yang manusia lakukan tanpa ridha Allah akan sia-sia. Hal tersebut sesuai firman Allah dalam Q.S. (94): 5-6 bahwa setelah kesulitan itu ada kemudahan dan Q.S. (5): 35 bahwa manusia yang beriman harus bertaqwa dan mencari jalan untuk mendekatkan diri pada Allah.

فان مع العسر يسرا. ان مع العسر يسرا.

Artinya: “Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” (Q.S. 94: 5-6)

يا أيها الذين امنوا تقوا الله وبتغوا اليه الو سيلة وجهود افى سبيلة

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya.”

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang meliputi keberhasilan baik dalam ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik terdapat beberapa masalah yang muncul diantaranya :

1. Terlalu sedikitnya minat siswa lulusan MTs atau SLTP yang berminat untuk melanjutkan sekolah ke MA Ma'arif Borobudur.
2. Nilai rata-rata hasil UAN yang relatif rendah serta tingkat kelulusan yang relatif rendah.
3. Kurangnya pemanfaatan sumber belajar dari lingkungan yang cukup banyak tersedia di lingkungan sekitar sekolah.
4. Belum optimalnya peran dan fungsi guru.
5. Pemberlakuan kurikulum dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) menuju (KTSP) memerlukan penyesuaian bagi guru yang terbiasa dengan metode konvensional.
6. Proses pembelajaran yang masih berpusat pada metode ceramah satu arah yang mencerminkan kemampuan dan keaktifan guru saja, serta kondisi siswa yang pasif dan kurang berminat terhadap pelajaran.
7. Penggunaan strategi dan media pembelajaran yang kurang variatif dan inovatif.

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini difokuskan pada peningkatan motivasi dan prestasi siswa dengan strategi pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) melalui metode . Pada sub pokok jamur di kelas X MA Ma'arif Borobudur Kabupaten Magelang tahun ajaran 2007/2008.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Apakah melalui strategi (PBAS) dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan motivasi dan prestasi siswa dalam mempelajari pelajaran Biologi pada sub pokok jamur?
2. Bagaimana tanggapan siswa kelas X MA Ma'arif Borobudur Kabupaten Magelang tahun ajaran 2007/2008 terhadap pembelajaran dengan strategi pembelajaran berorientasi siswa (PBAS) melalui metode demonstrasi pembuatan jamur kayu

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah pembelajaran biologi pada sub pokok bahasan jamur melalui strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa (PBAS) dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan motivasi dan prestasi siswa.
2. Untuk mengetahui tanggapan siswa kelas X MA Ma'arif Borobudur Kabupaten Magelang tahun ajaran 2007/2008 terhadap strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa (PBAS).

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Guru**

- a. Memberikan kontribusi tentang adanya pengoptimalan penggunaan strategi pembelajaran berorientasi pada aktivitas siswa (PBAS) pada pembelajaran Biologi sebagai alternative strategi pembelajaran pada sub pokok jamur.
- b. Sebagai informasi untuk melakukan variasi metode dan media dalam pembelajaran Biologi.
- c. Agar guru memiliki kreatifitas dalam menggunakan media belajar untuk mengembangkan strategi pembelajaran.

### **2. Bagi Siswa**

- a. Meningkatkan motivasi dan kemampuan siswa melalui pembelajaran aktif.
- b. Meningkatkan motivasi belajar karena pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan dalam proses ini siswa terlibat langsung.

### **3. Bagi mahasiswa**

- a. Sebagai calon guru dapat mempertimbangkan penggunaan strategi pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang maksimal.
- b. Sebagai motivasi untuk melakukan inovasi dalam melaksanakan pembelajaran.

### **G. Batasan Operasional**

1. Motivasi yang dimaksud disini adalah ketertarikan siswa dalam belajar biologi pada sub pokok bahasan jamur dengan menggunakan strategi Pembelajaran Berorientasi Aktifitas Siswa (PBAS) untuk meningkatkan motivasi dan prestasi siswa.
2. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah selisih hasil pretes dan postes, ditunjukkan dengan adanya peningkatan selisih nilai antara pretes siklus I dan pretes siklus II serta selisih nilai postes siklus I dan postes siklus II
3. Pembelajaran Berorientasi Aktifitas Siswa (PBAS) yang dimaksud adalah aktifitas siswa atau keikutsertaan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran biologi sub pokok bahasan jamur.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian yang diperoleh, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dampak tindakan dari penerapan pembelajaran dengan melibatkan siswa dalam melakukan demonstrasi pembuatan jamur kayu menunjukkan hasil yang bervariasi dan mengalami peningkatan pada motivasi belajar siswa.
  - a. Berdasarkan triangulasi data antara hasil pengamatan dengan hasil pengisian angket motivasi oleh siswa, pada siklus I menunjukkan hasil motivasi belajar yang baik. Siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran dan melakukan demonstrasi bersama nara sumber yang telah ahli.
  - b. Pada siklus II motivasi belajar siswa lebih besar bila dibandingkan dengan siklus I. Siswa terlihat lebih menikmati dengan pembelajaran yang diterapkan. Perubahan dilakukan pada strategi pembelajaran, media yang menarik. Hasil pengamatan siswa terlihat lebih bersemangat. Persentase hasil pengisian angket menunjukkan hasil pada kategori rendah sebesar 0%, sedang sebesar 14,3 % , kategori tinggi sebesar 34,3 %.sangat tinggi 51,4%

2. Dari hasil test yang dilakukan pada setiap siklus, dengan melibatkan siswa dalam melakukan demonstrasi pembuatan jamur terjadi peningkatan prestasi belajar siswa pada pelajaran sains (biologi).
  - a. Pada siklus I, terdapat peningkatan nilai rata-rata yakni sebesar 0,98 dari pretest 5,05 menjadi 6,02 pada posttest. Persentase keberhasilan produk mengalami peningkatan sebesar 8,1%. Pada siklus I prestasi belajar siswa belum sepenuhnya berhasil memenuhi batas minimal standar penilaian, antara lain pada pretest sebanyak 12 siswa.
  - b. Pada siklus II, prestasi belajar ada 1 siswa yang belum mencapai standar penilaian dan seluruh siswa yang lain telah memenuhi batas minimal standar penilaian. Pada siklus I peningkatan rata-rata pretes ke postes sebesar 0.98, dan siklus II peningkatan rata-rata pretes ke postes sebesar 2,13. Dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan nilai rata-rata postes sebesar 1,25. Rata-rata keberhasilan produk meningkat sebesar 11% antara lain pada siklus I 55,4% dan siklus II 66,4%
3. Tanggapan siswa terhadap Strategi Pembelajaran ini sangat baik. Hal ini terlihat dari hasil angket yang telah diberikan kepada siswa, sebagian besar siswa menjawab setuju dan sangat setuju.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa implikasi dari penelitian tindakan ini antara lain :

1. Alternatif pembelajaran biologi dengan melibatkan siswa dalam melakukan demonstrasi pembuatan jamur pembelajaran mengutamakan keaktifan siswa, kerjasama antar kelompok, dan semangat yang tinggi untuk mendapatkan informasi sendiri.
2. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran lebih meningkat, sehingga peran guru tidak lagi mendominasi kegiatan belajar mengajar, dan juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta prestasi belajar siswa menjadi lebih baik.
3. Dengan diketahuinya implikasi pertama dan kedua, dapat memberikan informasi bagi guru untuk lebih kreatif dalam menggunakan alternatif pembelajaran sehingga akan mampu mengubah anggapan bahwa mata pelajaran sains (biologi) merupakan pelajaran yang banyak ditakuti siswa dan membosankan bagi siswa.

### **C. Saran**

“Tak ada gading yang tak retak”. Pepatah ini mewakili banyak bentuk keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini. Maka saran diajukan oleh peneliti, agar penelitian lanjutan bisa lebih baik. Saran yang dimaksud antara lain :

1. Guru hendaknya senantiasa memberikan motivasi kepada siswanya, dan menerapkan pembelajaran yang mengedepankan keaktifan siswa, serta mengajarkan tentang betapa pentingnya metode dan media pembelajaran.

2. Guru hendaknya menjadikan penelitian ini sebagai bentuk alternatif pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.
3. Untuk penelitian selanjutnya, semoga dapat melahirkan ide-ide kreatif dalam pengembangan proses pembelajaran khususnya pada pendidikan biologi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005
- Anonim. *Jamur*. Ajisaka. Wikipedia, 2005
- Budidaya Jamur Konsumsi, 2002, Agromedia Pustaka, Jakarta
- Das Salirawati, *Pendidikan Sains dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (Kurikulum 2004)*, makalah disampaikan pada guru MA se-DIY sebagai pendamping acara lomba cerdas cermat mipa tingkat MA se-DIY di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 03 April 2004
- Depdiknas, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Biologi SMA/MA*, Jakarta: Depdiknas, 2003
- E. Mulyasa, 2002, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- \_\_\_\_\_. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005
- Hamzah B, 2007, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hasan Sadly, *Ensiklopedi Indonesia*, Jakarta: Ikhtiar Baru-Van Houve, 1980
- Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2007
- Mulyasa, E, *Menjadi Guru Profesional*, Remaja Rosdakarya, Bandung 2002
- \_\_\_\_\_. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, PT Remaja Rosda Karya :Bandung. 2005
- Nana Sudjana, Ahmad Rivai, *Media Pembelajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002
- Pratiwi dkk, *Buku Penuntun Biologi SMA*, Erlangga, 2004
- Rohiyati Wiria Atmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Rosda Karya
- Siti Sutarmi dan Nawang sari Sugiri. 1983. *Biologi Jilid II/terjemahan Kimball*. Erlangga. Jakarta
- Slamet Suyanto, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. UNY. Yogyakarta, 2003.

Sudjoko, *Strategi Belajar Mengajar*. Jurusan Pendidikan Biologi. FMIPA UNY. Yogyakarta, 2000.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, op.cit, 2006.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Tindakan*, Bumi Aksara, Bandung, 2006

Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002

W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Grasindo, 2002

Wina Sanjaya, M.Pd., *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA